

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2001:29) objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti problematika penelitian.

Objek penelitian ini adalah variabel-variabel yang dianggap penulis dapat mempengaruhi besarnya pengembalian aset kepada perusahaan. Variabel yang diteliti adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Assets (ROA)*. *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* adalah variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut maka penulis menganalisis bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh.Nazir (2005:54) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata

cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui gambaran *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Sedangkan menurut Marzuki (2002:7) “Metode verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dan manguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif yakni untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset*, dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber- sumber kepustakaan yang ada

6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Melakukan tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Membuat interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan- penemuan serta hipotesa- hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain membantu peneliti mendapatkan dan menemukan penjelasan dan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Menurut Marzuki (2002:29) menyatakan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi 3 macam, antara lain:

1. Riset eksplanatori adalah desain riset untuk mengetahui permasalahan dasar
2. Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu
3. Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat

Ketiga riset tersebut mempunyai peranan yang saling ketergantungan. antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* dan pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* PT. Bank OCBC NISP, Tbk. Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pokok permasalahan yang diteliti berdasarkan pada beberapa hal, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio*(X2) sebagai variabel bebas atau *Independent Variable*, dan *Return on Asset* (Y) sebagai variabel terikat atau *Dependent Variable*. Dengan skala pengukurannya adalah skala rasio. Mengenai operasionalisasi variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	skala
Bebas : Kecukupan Modal (X1)	Menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	rasio

	berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono 2002:563)		
Bebas : Likuiditas (X2)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan mengandalkan kredit sebagai likuiditasnya (Lukman Dendawijaya, 2009:11)	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	rasio
Terikat : Profitabilitas (Y)	Kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Malayu Hasibuan (2007:100)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	rasio

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Cooper dan Schindler (dalam Nazir, 2005:91) data sekunder adalah suatu hasil studi yang dilakukan oleh orang lain dan untuk tujuan pengkajian ulang data. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk periode tahun 2006- 2010. Selain itu penulis juga memperoleh data yang berasal dari literatur kepustakaan dengan mempelajari,

mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Berikut merupakan data table 3.2 yang menunjukkan jenis dan sumber penelitian:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data Sekunder
1.	Sejarah perusahaan dan laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk	www.ocbcnisp.com
2.	Laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk, PT. BRI, Tbk, PT. PT. Bank Permata, Tbk dan PT. Bank Mega, Tbk sebagai bank pembanding	www.bi.go.id
3.	Data- data statistik mengenai jumlah bank di Indonesia	www.bi.go.id

3.4.2 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan informasi mengenai teori-teori dan pendapat-pendapat mengenai permasalahan yang diteliti dari buku-buku referensi, dan jurnal-jurnal ekonomi.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data- data terutama laporan keuangan dan data statistik perbankan yang diperoleh dari www.ocbcnisp.com dan www.bi.go.id

3.4.3 Populasi dan Sampel

3.4.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. OCBC NISP, Tbk.

3.4.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan mulai dari tahun 2006 sampai tahun 2010 mengenai *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* yang telah melewati pengawasan dan dipublikasikan oleh bank OCBC NISP melalui website resminya www.ocbcnisp.com

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2009:427) “ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang akurat serta mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah- langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan melakukan perhitungan nilai CAR.
3. Analisis deskriptif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan melakukan perhitungan nilai LDR
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai *Return On Asset* (ROA).
5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA)

3.6.1.1 Analisis statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier.

1. Analisis Regresi Linier

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial maka digunakan analisis regresi linier. Untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = ROA

X = CAR dan LDR

a = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi linier

(Sugiyono, 2009:270)

Koefisien arah regresi (b) dapat diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2009:272)

Sedangkan nilai konstanta (a) adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2009:272)

2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis statistik parametris yaitu uji normalitas data. Statistik parametris digunakan karena data yang diuji berbentuk rasio. Apabila data pengamatan tidak berdistribusi normal maka analisis parametrik tidak bisa digunakan karena statistik dalam analisis parametrik diturunkan dari distribusi normal (Sugiyono, 2007:239). Pada penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas.

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

$\alpha = 5\%$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika p-value (sig) > 0,05

2. Tolak Ho jika p-value (sig) ≤ 0,05 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *spearman*, yaitu dengan mengkorelasi masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) apabila ada nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi: Korelasi antar data (responden)

Untuk mendeteksi bentuk pelanggaran asumsi regresi linear berganda yang keempat, yakni ada tidaknya autokorelasi, maka digunakan statistik

Durbin Watson dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat autokorelasi.

$H_a: \rho \neq 0$, artinya terdapat autokorelasi.

Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi, sehingga unsur gangguan dari suatu observasi pada waktu tertentu tidak dipengaruhi oleh unsur gangguan dari observasi di waktu lainnya. Unsur gangguan ini dilambangkan dengan simbol ρ (ρ).

3. Analisis Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan antara kedua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini koefisien

korelasi yang dipakai adalah koefisien korelasi product moment. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi tersebut pada halaman selanjutnya sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:228)

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Nilai Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat

3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,20 - 0,399	Rendah
5	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sugiyono (2009:231)

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur bagian korelasi atau prosentase total varian dalam Y yang dijelaskan oleh X maka diperlukan koefisien determinasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien Korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

- Uji t

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis nol (H_0) yang ditetapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel yang diteliti. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang ditetapkan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel yang diteliti, maka digunakan

analisis regresi berganda (*multiple regrestion*)

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut pada halaman selanjutnya:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien determinasi

n = Banyaknya data

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji : 1. Terima H_0 jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

2. Tolak H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Hipotesis :

- $H_{01} : \beta_1 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_1) terhadap *Return On Asset (ROA)* (Y).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_1) terhadap *Return On Asset (ROA)* (Y).

- $H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X_2) terhadap *Return On Asset (ROA)* (Y).

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X_2) terhadap *Return On Asset (ROA)* (Y).

$\alpha = 5\%$

